

OPINI MASYARAKAT SURABAYA TENTANG PROGRAM REALITY

SHOW “ORANG PINGGIRAN” DI TRANS 7

(Studi Deskriptif Opini Masyarakat di Surabaya Tentang Program Reality

Show “Orang Pinggiran” di Trans 7)

## SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana  
Pada Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UPN “Veteran” Jawa Timur



Oleh :

ERNIN DWI MILAYATIK

NPM : 0943010084

YAYASAN KESEJAHTERAAN PENDIDIKAN DAN PERUMAHAN  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JAWA TIMUR  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
SURABAYA

2013

OPINI MASYARAKAT SURABAYA TENTANG PROGRAM REALITY SHOW  
“ORANG PINGGIRAN” DI TRANS 7

(Studi Deskriptif Opini Masyarakat di Surabaya Tentang Program Reality Show  
“Orang Pinggiran” di Trans 7)

Disusun Oleh :

ERNIN DWI MILAYATIK  
NPM. 0943010084

Telah Disetujui untuk mengikuti Ujian Proposal

Menyetujui,

Ketua Program Studi

Pembimbing Utama

JUWITO, S.Sos, M.Si  
NPT. 367049500361

IR.H. DIDIEK TRANGGONO, M.Si  
NIP. 19581225 1990011001

OPINI MASYARAKAT SURABAYA TENTANG PROGRAM REALITY SHOW  
“ORANG PINGGIRAN” DI TRANS 7  
(Studi Deskriptif Opini Masyarakat di Surabaya Tentang Program Reality Show  
“Orang Pinggiran” di Trans 7)

Disusun Oleh :

ERNIN DWI MILAYATIK  
NPM. 0943010084

Telah dipertahankan dihadapan dan diterima oleh Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitan Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur  
Pada tanggal : 20 Juni 2013

Pembimbing Utama

Tim Penguji :

1. Ketua

Ir. H. DIDIEK TRANGGONO, M.Si  
NIP. 19581225 1990011001

Ir. H. DIDIEK TRANGGONO, M.Si  
NIP. 19581225 1990011001  
2. Sekertaris

Dra. SUMARDJIJATI, M.Si  
NIP.196203231993092001

3. Anggota

Z. ABIDIN ACHMAD, M.Si, M.Ed  
NPT. 373059901701

Mengetahui,  
WS. DEKAN

Dra. SUMARDJIJATI, M.Si  
NIP.196203231993092001

## KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr.Wb

Dengan memanjatkan puji syukur atas kehadiran Allah SWT, karena telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan pembuatan Skripsi yang berjudul : OPINI MASYARAKAT SURABAYA TENTANG PROGRAM REALITY SHOW “ORANG PINGGIRAN” DI TRANS 7 (Studi Deskriptif Opini Masyarakat di Surabaya tentang Program Reality Show “Orang Pinggiran” di Trans 7).

Peneliti akui kesulitan selalu ada di setiap proses pembuatan skripsi ini, tetapi faktor kesulitan itu lebih banyak datang dari diri sendiri. Semua proses kelancaran pada saat pembuatan skripsi penelitian tidak lepas dari segala bantuan dari berbagai pihak yang sengaja maupun tak sengaja telah memberikan sumbangsinya.

Selama melakukan penulisan penelitian ini, tak lupa peneliti menyampaikan rasa terima kasih pada Bapak Ir. H. Didiek Tranggono, M.Si\_ sebagai Dosen pembimbing yang telah membantu peneliti selama menyelesaikan skripsi ini.

Adapun peneliti sampaikan rasa terima kasih kepada :

1. Allah SWT karena telah melimpahkan segala karuniaNya, sehingga penulis mendapatkan kemudahan selama proses penulisan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Teguh Soedarto, MP Rektor UPN “Veteran” Jawa timur
3. Ibu Drs. Hj. Suparwati M.Si, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UPN “Veteran” Jawa Timur.

4. Seluruh keluargaku tersayang Bapak, Ibu dan Mbak Elisku terima kasih atas cinta, kesabaran, do'a, dan dukungannya selama ini.
5. My besties kakakku semua di kost pusparini, mbak bolo, mak tarno, oma, Silvia, Lenny, dan Endar.
6. Seluruh teman-teman Ilmu Komunikasi 09 dan juga kakak-kakak kelas yang selalu membantu serta membimbing peneliti selama ini.

Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, maka kritik dan saran yang bersifat membangun sangatlah dibutuhkan guna memperbaiki kekurangan yang ada.

Akhir kata semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pembaca khususnya teman-teman di Jurusan Ilmu Komunikasi.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Surabaya, 20 Mei 2013

## DAFTAR ISI

|   | Halaman |
|---|---------|
| HALAMAN JUDUL.....  | i       |
| HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....                           | ii      |
| KATA PENGANTAR.....                                       | iv      |
| DAFTAR ISI.....   | vi      |
| BAB I PENDAHULUAN   |         |
| 1.1 Latar Belakang Masalah.....                           | 1       |
| 1.2 Perumusan Masalah.....                                | 12      |
| 1.3 Tujuan Penelitian.....                                | 12      |
| 1.4 Manfaat Penelitian.....                               | 12      |
| BAB II LANDASAN TEORI                                     |         |
| 2.1 Penelitian Terdahulu.....                             | 14      |
| 2.2 Landasan Teori.....                                   | 18      |
| 2.2.1 Penonton Televisi Sebagai Khalayak Media Massa..... | 18      |
| 2.2.2 Pengertian Opini.....                               | 19      |
| 2.2.3 Media Televisi dan Dampak bagi Pemirsa.....         | 23      |
| 2.2.3.1 Media Televisi.....                               | 23      |
| 2.2.3.2 Dampak Media Televisi.....                        | 25      |
| 2.2.4 Televisi dan Jenis Siaran di Televisi.....          | 26      |

|  |    |
|--|----|
| 2.2.5 Acara Hiburan di Televisi.....   | 29 |
| 2.2.6 Acara Orang Pinggiran di Trans 7.....  | 30 |
| 2.2.7Teori S-O-R.....  | 32 |
| 2.3 Kerangka Berfikir.....   | 35 |
| <br>BAB III METODE PENELITIAN  |    |
| 3.1 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....  | 40 |
| 3.1.1Definisi Operasional.....   | 40 |
| 3.1.2 Opini.....   | 41 |
| 3.1.3 Program Acara Orang Pinggiran di Trans 7.....  | 43 |
| 3.1.4 Pengukuran Variabel.....   | 46 |
| 3.2 Populasi, Sampel, dan Teknik Penarikan Sampel.....   | 48 |
| 3.2.1Populasi.....   | 48 |
| 3.2.2Teknik Penarikan Sampel.....  | 49 |
| 3.3 Teknik Pengumpulan Data.....   | 51 |
| 3.4 Metode Analisis Data.....  | 51 |
| <br>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN  |    |
| 4.1 Gambaran Umum Obyek Penelitian.....  | 53 |
| 4.2 Penyajian Data dan Analisis Data.....  | 55 |
| 4.2.1. Identitas Responden.....  | 55 |
| 4.2.2. Penggunaan Media Terdiri Dari Frekuensi Dan Durasi<br>Menonton Program Reality Show Orang Pinggiran ..... | 61 |

|  |    |
|--|----|
| 4.2.3. Opini Responden Tentang Program Reality Show Orang Pinggiran di Trans 7.....                    | 64 |
| 4.2.3.1 Opini Responden Tentang Isi Program Reality Show Orang Pinggiran.....                          | 64 |
| 4.2.3.2. Opini Responden Tentang Waktu Siar Program Reality Show Orang Pinggiran.....                  | 73 |
| 4.2.4. Opini Responden Secara Keseluruhan Berdasarkan Isi Program, Waktu Siar, dan Cara Penyajian..... | 90 |

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

|                     |    |
|---------------------|----|
| 5.1 Kesimpulan..... | 92 |
| 5.2 Saran.....      | 93 |

|                     |    |
|---------------------|----|
| DAFTAR PUSTAKA..... | 94 |
| LAMPIRAN .....      | 97 |



## DAFTAR TABEL

|   | Halaman |
|---|---------|
| Tabel 4.1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....   | 56      |
| Tabel 4.2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....  | 57      |
| Tabel 4.3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir.....   | 58      |
| Tabel 4.4. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan.....   | 60      |
| Tabel 4.5. Frekuensi Responden Dalam Menonton Program<br>Reality Show Orang Pinggiran.....  | 61      |
| Tabel 4.6. Durasi Responden Dalam Menonton Program<br>Reality Show Orang Pinggiran.....   | 63      |
| Tabel 4.7. Opini Responden Tentang Isi Program Reality Show<br>Orang Pinggiran Yang Dapat Menggerakkan Hati Penonton.....   | 65      |
| Tabel 4.8. Opini Responden Tentang Isi Program Reality Show<br>Orang Pinggiran Yang Mengandung Nilai-Nilai Pesan Moral.....   | 66      |
| Tabel 4.19. Opini Responden Tentang Isi Program Reality Show<br>Orang Pinggiran Yang Selalu Menayangkan Masyarakat<br>Kelas Menengah Ke Bawah.....                    | 68      |
| Tabel 4.10. Opini Responden Tentang Isi Program Reality Show<br>Orang Pinggiran Yang Tidak Selalu Ditutup<br>Dengan Menampilkan Tulisan Dana Bantuan.....             | 69      |
| Tabel 4.11. Opini Responden Tentang Isi Program Reality Show<br>Orang Pinggiran Sesuai Dengan Segmentasi Khalayak<br>Yang dituju (penonton usia 17 tahun keatas)..... | 71      |

Tabel 4.12. Opini Responden Tentang Isi Program Reality Show

|                      |    |
|----------------------|----|
| Orang Pinggiran..... | 72 |
|----------------------|----|

Tabel 4.13. Opini Responden Tentang Waktu Siar Program

|   |    |
|---|----|
| Reality Show Orang Pingggiran Yang Selalu<br>Ditayangkan Tepat Pukul 17.30-18.15 WIB..... | 74 |
|---|----|

Tabel 4.14. Opini Responden Tentang Waktu Siar Program

|   |    |
|---|----|
| Reality Show Orang Pingggiran Yang Ditayangkan<br>Dengan Durasi Waktu Yang Terlalu Singkat (45menit)..... | 75 |
|---|----|

Tabel 4.15. Opini Responden Tentang Waktu Siar Program

|  |    |
|--|----|
| Reality Show Orang Pingggiran Yang Ditayangkan<br>Dengan Durasi Waktu Yang Terlalu Lama (45menit)..... | 76 |
|--|----|

Tabel 4.16. Opini Responden Tentang Waktu Siar Program

|  |    |
|--|----|
| Reality Show Orang Pingggiran Yang Terlalu Sering<br>Ditayangkan Di Trans 7 Yakni Setiap Hari Senin – Jumat..... | 78 |
|--|----|

Tabel 4.17. Opini Responden Tentang Waktu Siar Program

|                                   |    |
|-----------------------------------|----|
| Reality Show Orang Pinggiran..... | 79 |
|-----------------------------------|----|

Tabel 4.18. Program Reality Show Orang Pinggiran Ini Bernuansa Ringan.....81

|  |    |
|--|----|
| Tabel 4.19. Program Reality Show Orang Pinggiran Bernuansa<br>Memotivasi.....  | 82 |
| Tabel 4.20. Backsound Dalam Program Reality Show Orang Pinggiran<br>Ini Mampu Menciptakan Suasana Yang Mengundang Rasa<br>Empati Penonton..... | 83 |
| Tabel 4.21. Adegan Dalam Program Reality Show Orang Pinggiran<br>Cenderung Melebih-lebihkan.....   | 85 |
| Tabel 4.22. Program Reality Show Orang Pinggiran Mengandung<br>Unsur Komersil.....   | 86 |
| Tabel 4.23. Soundtrack Program Reality Show Orang Pinggiran Ini sudah<br>Mewakili Perjuangan Seseorang Untuk Bertahan Hidup.....               | 87 |
| Tabel 4.24. Opini Responden Tentang Cara Penyajian Program Reality<br>Show Orang Pinggiran.....  | 89 |
| Tabel 4.24. Pengkategorian Jawaban Responden Berdasarkan Isi Program,<br>Waktu Siar, dan Cara Penyajian Program Orang Pinggiran.....           | 90 |

## DAFTAR GAMBAR

|                                  | Halaman |
|----------------------------------|---------|
| Gambar 1. Teori S-O-R.....       | 33      |
| Gambar 2. Kerangka Berpikir..... | 39      |

## DAFTAR LAMPIRAN

|   | Halaman |
|---|---------|
| Lampiran 1. Daftar Pertanyaan/ Pernyataan.....                        | 97      |
| Lampiran 2. Rekapitulasi Jawaban Responden Indikator Isi Program..... | 100     |
| Lampiran 3. Rekapitulasi Jawaban Indikator Responden Waktu Siar.....  | 103     |
| Lampiran 4. Rekapitulasi Jawaban Indikator Cara Penyajian.....        | 106     |

## ABSTRAK

ERNIN DWI MILAYATIK, OPINI MASYARAKAT SURABAYA TENTANG PROGRAM REALITY SHOW “ORANG PINGGIRAN” DI TRANS 7 ( Studi Deskriptif Opini Masyarakat Di Surabaya tentang Program Reality Show “Orang Pinggiran” Di Trans 7)

Penelitian ini didasarkan pada perkembangan media massa yang semakin pesat. Dengan banyaknya reality show yang menampilkan masyarakat perekonomian kelas menengah kebawah peneliti ingin mengetahui bagaimana opini masyarakat Surabaya tentang program reality show Orang Pinggiran di Trans 7.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan teori SOR (Stimulus-Organisme-Response). Metode yang digunakan untuk mengetahui permasalahan yang ada dengan menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif. Teknik penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Menggunakan teknik kumpulan data melalui penyebaran kuisioner.

Hasil dari penelitian ini, menurut peneliti adalah dari isi program, waktu siar, dan cara penyajian dapat disimpulkan bahwa program reality show Orang Pinggiran merupakan reality show yang cukup disenangi masyarakat karena berbeda dengan reality show-reality show lainnya. Karena didalam program reality show Orang Pinggiran ini banyak mengandung dan mengajarkan nilai-nilai pesan moral, pesan yang disampaikan mudah diterima oleh masyarakat, akan tetapi waktu siar yang berturut-turut menyebabkan masyarakat merasa bosan.

Kata kunci : Kuantitatif, Opini Publik, masyarakat Surabaya, Reality Show

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Keberadaan media massa saat ini telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan masyarakat, karena media massa mempunyai peranan menjadi media penyampai informasi mengenai kejadian atau peristiwa baik yang telah terjadi dalam negeri maupun luar negeri. Media massa memiliki khalayak yang heterogen dan anonym. Selain itu, ciri dan media massa adalah kemampuan untuk menimbulkan kesempakan (simultanety) pada pihak khalayak dalam menerima pesan-pesan yang disebarkan (Effendy, 1993 : 4)

Menurut Rahmat (2005 : 189) bentuk media massa itu sendiri terdiri dari dua macam, yaitu media cetak dan media elektronik. Media cetak adalah koran, majalah, buku-buku, tabloid, dan sebagainya. Sedangkan media elektronik yaitu terdiri dari radio, televisi dan internet. Dari berbagai media massa yang ada, salah satu media yang dibutuhkan masyarakat adalah televisi. Menurut Effendy (1993 :177), media televisi sebagai salah satu pelopor dalam penyebaran informasi dengan menggunakan perangkat satelit yang kini menjadi media yang terus berkembang pesat dan juga munculnya

globalisasi informasi dimanapun bisa disaksikan melalui siaran jaringan televisi, dengan membawa dampak yang begitu besar baik dampak positif maupun negatif.

Media televisi pada hakekatnya adalah “movie” atau “motion picture in the home” yang membuat para pemirsanya tidak perlu keluar rumah untuk menontonnya. Hal tersebut merupakan salah satu keunggulan yang dimiliki oleh televisi. Keunggulan yang lain adalah televisi tersaji dalam bentuk audio visual, dengan kata lain televisi adalah perpaduan antara radio dan film dan ini menjadi daya tarik yang kuat bagi televisi. Selain mempunyai unsur kata-kata, sound effect, televisi juga mempunyai unsur visual berupa gambar hidup yang mampu menimbulkan kesan yang mendalam pada pemirsa.

Munculnya media televisi dalam kehidupan manusia, memang menghadirkan suatu peradaban khususnya dalam proses komunikasi dan informasi. Setia media massa melahirkan suatu efek yang bermuatan perubahan-perubahan sosial budaya manusia. Kemampuan televisi dalam menarik perhatian massa menunjukkan bahwa media tersebut menguasai jarak secara geografis dan sosiologis. Daya tarik media televisi sedemikian besar sehingga pola dan kehidupan manusia setelah kemunculan televisi berubah total. Pengaruh dari televisi lebih kuat dibandingkan dengan radio dan surat kabar. Hal ini terjadi karena



kekuatan audio visual yang menyentuh segi-segi kejiwaan pemirsa dalam era reformasi dan komunikasi yang semakin berkembang pesat (Kuswandi, 1996 21-23).

Televisi memang diakui cukup kuat dalam daya tarik dan jangkauannya juga sudah sangat luas serta mempunyai pengaruh yang sangat besar kepada setiap pemirsa yang menonton acara televisi. Media televisi banyak digunakan oleh pemirsa karena memberikan kesempatan untuk menghibur, mendidik, dan lain-lain. Keberadaan televisi mempunyai jasa yang sangat besar dan berarti bagi kehidupan manusia untuk memenuhi kebutuhan akan hiburan serta dapat memuaskan kebutuhan pemirsa.

Pemirsa adalah sasaran komunikasi melalui siaran televisi yang karena heterogen, masing-masing mempunyai kerangka acuan (frame of refence) yang berbeda satu sama lain. Mereka berbeda bukan saja dalam hal usia dan jenis kelamin, tetapi juga dalam hal latar belakang sosial dan kebudayaan, sehingga pada gilirannya berbeda dalam pekerjaan, pandangan hidup, agama dan kepercayaan, pendidikan, cita-cita, keinginan, kesenangan, dan lain sebagainya (Effendy, 1993 : 8).

Mar'at dalam Effendy (1992 : 192) mengatakan bahwa acara televisi pada umumnya mempengaruhi sikap, pandangan persepsi dan

perasaan para penonton. Ini adalah hal yang wajar. Jadi, jika hal-hal yang mengakibatkan penonton terharu, terpesona bukanlah hal yang istimewa sebab salah satu pengaruh psikologis dari televisi adalah seakan-akan televisi menghipnotis para penonton sehingga penonton hanyut dalam suasana acara televisi.

Bersamaan dengan jalannya proses penyampaian isi pesan media televisi kepada pemirsa, maka isi pesan itu juga akan diinterpretasikan secara berbeda-beda menurut visi pemirsa, serta dampak yang ditimbulkan juga beraneka ragam. Hal ini terjadi karena tingkat pemahaman dan kebutuhan pemirsa terhadap isi pesan acara televisi berkaitan erat dengan status sosial, ekonomi serta situasi dan kondisi pemirsa pada saat menonton televisi. Dengan demikian apa yang diasumsikan televisi sebagai suatu acara yang penting untuk disajikan bagi pemirsa, belum tentu bagi khalayak. Jadi efektif tidaknya isi pesan tergantung dari situasi dan kondisi pemirsa dan lingkungan sosialnya.

Menurut Kuswandi (1996 : 100) ada tiga dampak yang ditimbulkan acara televisi terhadap pemirsanya, yaitu :

1. Kemampuan seseorang atau pemirsa menyerap dan memahami acara yang ditayangkan televisi melahirkan pengetahuan bagi pemirsa, contoh : acara reality show di televisi.

2. Pemirsa dihadapkan pada trend aktual yang ditayangkan oleh televisi, contoh : mode pakaian atau gaya rambut dari artis televisi yang kemudian menjadi trend bagi khalayak yang menonton.
3. Proses tertanamnya nilai-nilai sosial budaya bagi yang telah ditayangkan acara televisi yang diterapkan dalam kehidupan manusia sehari-hari.

Menonton televisi merupakan minat bagi setiap manusia, melalui kegiatan menonton televisi manusia dapat memahami dan mengerti setiap informasi yang disampaikan, manusia dapat menilai informasi sebagai pesan mendidik, menghibur serta mempengaruhi pemirsanya melalui berbagai acara yang disampaikan.

Salah satu kebutuhan manusia dalam menghibur saat ini begitu mudah terpenuhi. Hal itu disebabkan karena dunia pertelevisian di Indonesia berkembang dengan pesat, terbukti dengan bermunculannya stasiun televisi mulai dari TVRI, RCTI, SCTV, ANTV, INDOSIAR, TRANS 7, TRANS TV, GLOBAL TV, LATIVI, METRO TV. Beragam tayangan tampil di stasiun-stasiun televisi tersebut, mulai dari ajang pencarian bakat (AFI, INDONESIAN IDOL), reality game show hingga menjebak kekasih dan kawan (H2O, PLAYBOY KABEL).

Reality show, yang dikenal di Indonesia pada tahun 2000 telah menjadi program entertainment yang populer di layar kaca pertelevisian Indonesia. Reality show adalah suatu tayangan tentang realitas masyarakat yang diselenggarakan di televisi dengan tidak adanya naskah atau jalan cerita yang disiapkan sebelumnya dan orang-orang yang terlibat di dalamnya pun bukanlah actor atau aktris. Menurut John Vivian (2005 :203), "Reality shows are built around actual people, not actors, in contrived situations with the viewer as a voyeur. The program are nonfiction in one sense, but the contexts in which the participants find themselves are highly artificial". Reality show adalah program yang dibangun disekitar orang-orang biasa, bukan para aktor, di dalam situasi yang diusahakan agar penonton ikut merasakan. Program acara ini menyajikan cerita nyata di dalam satu orang, perasaan atau pengertian, tetapi dalam konteks dimana para peserta akan menemukan keterlibatan dengan dirinya.

Salah satu yang hingga kini masih cukup digemari adalah reality show sosial. Program hiburan baru ini mengkombinasikan antara permainan emosi dan transparansi kehidupan sosial dari para pesertanya menjadi suatu suguhan tontonan televisi. Banyaknya program tayangan reality show sosial yang muncul di berbagai stasiun televisi menunjukkan bahwa jenis tayangan ini cukup bagus untuk

meraih simpati penonton maupun iklan. Seperti contohnya, ANTV memiliki CATATAN SI OLGA, INDOSIAR memiliki TUKAR NASIB, TRANS TV memiliki BAGI-BAGI BERKAH.

Salah satu acara televisi yang tampil dengan dengan format berbeda adalah “reality show Orang Pinggiran” di Trans 7 yang ditayangkan pada hari Senin – Jumat Pukul 17.30 WIB. Yang mendapatkan urutan ke 75 dari 299 program dalam Daily rating Televisi Indonesia 2013 dengan memperoleh rating 1.1 7.8 . Orang Pinggiran Trans 7 adalah sebuah acara semi dokumenter yang mengangkat kisah kehidupan orang-orang yang ‘tidak beruntung’ di sekitar kita. Dalam ketidak beruntungannya itu mereka harus terus berjuang untuk bisa bertahan hidup meski untuk itu mereka harus melakukan segala cara. Program Orang Pinggiran Trans 7 menggambarkan sebagian kecil kondisi kehidupan rakyat Indonesia yang masih terbelenggu di bawah garis kemiskinan. Mungkin karena nasib mereka yang kurang beruntung saja. Keberuntungan memegang kendali nasib dan perjalanan hidup seseorang. Seberapa pun besar usaha jika nasib tidak beruntung, maka tidak akan pergi kemana. Seperti orang-orang yang menjadi subjek yang menderita di Orang Pinggiran Trans 7..

Program ini biasanya mengambil setting di wilayah pelosok-pelosok desa ataupun perkampungan. Reality Show Orang Pinggiran mempunyai tujuan utama sebagai tayangan media sosial. Adapun tujuan dari program ini antara lain yaitu ;

- a. Sebatas menjadikan orang miskin sebagai obyek tayangan.  
(<http://media.kompasiana.com/mainstream.media/2012/05/05/mempertanyakan-kemurnian-dan-kejujuran-acara-orang-orang-pinggiran-di-trans7-459927.html>)
- b. Agar orang-orang yang berawal tidak peduli dengan kemiskinan, dapat melihat sendiri bagaimana “kemiskinan” yang sebenarnya ada di Indonesia.
- c. Agar semakin banyak orang yang tergerak untuk ikut memberikan bantuan/dana lewat reality show yang selanjutnya akan diteruskan kepada orang miskin yang menjadi obyek reality show itu.

Program ini membuktikan adanya perubahan sosial pertelevisian Indonesia, program reality show “Orang Pinggiran” di Trans 7 tidak hanya layak menjadi refleksi diri media televisi Indonesia. Setelah pemutaran program tersebut banyak bermunculan opini publik mengenai kebenaran setiap tayangan reality show. Menurut Cutlip dan Center (Sastropetro, 1990:70) menyatakan bahwa opini public adalah sejumlah akumulasi pendapat individual

tentang suatu isu dalam pembicaraan secara terbuka dan berpengaruh terhadap sekelompok orang.

(Sumber: <http://id.shvoong.com/social-sciences/communication-media-studies/2186729-pengertian-opini-publik-menurut-para/#ixzz2OoRbyP4Y>).

Program reality show di televisi banyak menuai protes dari masyarakat, berikut ini pernyataan-pernyataan dari beberapa sumber antara lain ;

1. Program reality show hanya sebatas menjadikan orang miskin sebagai obyek tayangan, melebih-lebihkan pemberitaan di luar fakta, sementara memberikan peluang bagi pihak lain untuk mencari keuntungan dari pengumpulan donasi. (Sumber: <http://hajingfai.blogspot.com/2012/05/mempertanyakan-kejujuran-acara-orang.html#ixzz2PB8pyYFK>)
2. Menurut pendapat Elsa Alderis yang dilansir di harian Kompas 22 September 2012 bahwa program “Orang Pinggiran” dan sejenisnya, merupakan upaya pihak televisi untuk menaikkan rating acara dengan menjual kemiskinan, yang ujung-ujungnya adalah untuk menarik banyak iklan, dan tentulah ini merupakan bentuk orientasi profit.

3. Ada satu yang membuat saya jengkel, program ORANG PINGGIRAN, kisah ini mengangkat Kisah orang pinggiran, tapi disana, sampai akhir tidak ada solusi buat si orang pinggiran, mungkin di kasih duit yah? Honor dari stasiun televisi, tapi tidak jelas, apa solusi dari orang pinggiran itu.

(<http://hiburan.kompasiana.com/televisi/2011/12/11/perluakah-acara-televisi-seperti-itu-421140.html>)

4. Yang juga menimbulkan pertanyaan, acara OOP itu sudah tayang beberapa ratus episode, kenapa hanya episode Siti Penjual Bakso saja yang laris manis ditayang ulang oleh stasiun TV lainnya, semacam Reportase Trans TV, Liputan 6 SCTV, Insert Trans TV, Indosiar dan TV One? Warga kampung Siti sangat keberatan dengan tayangan tentang Siti yang diekspose Indosiar, yang menurut mereka sangat provokatif dan menjelek-jelekkan warga setempat, bahkan memvonis tetangganya mengeksploitasi Siti.
- (<http://hajingfai.blogspot.com/2012/05/mempertanyakan-kejujuran-acara-orang.html#axzz2PxIBFnmh>).

5. “Acara memang bagus.. banyak orang yang suka. Karena banyak yang suka, itu akan menaikkan rating dari program itu. Sehingga sudah pasti stasiun yang bersangkutan kebanjiran sponsor. Mikirnya sampai kesana dong..



kritis..”.(<http://bagindaery.blogspot.com/2013/03/antara-reality-show-dan-rating.html>)

Dari latar belakang tersebut penulis tertarik untuk mengkaji lebih jauh lagi tentang bagaimana opini masyarakat terhadap program televisi Orang Pinggiran di Trans 7. Penelitian ini dilakukan di Surabaya karena peneliti berdomisili di Surabaya dan juga masyarakat Surabaya pada umumnya sering melihat program-program acara televisi, salah satunya program reality show. Karena menurut peneliti program jenis ini banyak menyedot perhatian banyak kalangan baik dari segi usia maupun status sosial. Adanya kesamaan cerita dengan kejadian yang pernah atau sedang dialami oleh penonton serta kondisi sosial masyarakat Surabaya yang suka tertawa di atas penderitaan orang lain juga mempengaruhi digandrunginya program-program reality show. Inilah yang menjadi magnet mengapa penonton lebih memilih untuk mengganti saluran televisinya hanya untuk menonton reality show yang benar-benar sudah dimengerti oleh mereka bahwa tayangan tersebut hanya rekayasa semata, dari pada menonton berita ataupun tayangan yang ber-genre edukasi dan mengandung nilai moral yang tinggi lainnya.

## 1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

“Bagaimana Opini masyarakat Surabaya terhadap program reality show Orang Pinggiran di Trans 7?”

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan yang ingin dicapai adalah untuk mengetahui Opini masyarakat Surabaya terhadap program reality show Orang Pinggiran di Trans 7.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat dipetik dari penelitian ini untuk berbagai pihak adalah sebagai berikut :

### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk menambah khasanah penelitian di bidang media massa khususnya televisi, seperti diketahui penelitian mengenai persepsi atau cara pandang audiens pada program di televisi jarang sekali diangkat ke permukaan.

## 2. Manfaat Praktis

Peneliti berharap agar hasil dari penelitian ini nantinya dapat bermanfaat, terutama dalam mengapresiasi jenis program televisi yang tidak saja menghibur tetapi juga sarat dengan informasi yang lebih berkualitas bagi masyarakat luas.